

KEMENAG GODOG SEJUMLAH SKEMA

Diwacanakan, Haji dengan Kapal Laut

YOGYA (KR) - Kemungkinan besar, tahun 2022 mendatang ada pemberangkatan jemaah haji dari Indonesia, apakah dengan jumlah jemaah normal, 50 persen, 30 persen, 20 persen atau hanya 10 persen. Namun karena masih dalam masa pandemi, pemberangkatan harus menggunakan protokol kesehatan (Prokes), antara lain sebelum berangkat harus dikarantina 5 hari di asrama haji dan karantina 5 hari setiba di Tanah Suci. "Dengan begitu nanti jemaah harus dikarantina sepuluh hari," kata Sekjen Kemenag RI Prof Dr H Nizar Ali Mag

pada Sosialisasi Pembinaan Haji di Masa Pandemi di Novotel Suites Malioboro, Selasa (19/10) sore. Acara yang berlangsung sampai Kamis (21/10) besok ini dibuka Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag RI, Prof Hilman Fauzi PhD. Karena harus karantina 10 hari, Prof Nizar Ali mewacanakan penggunaan kapal laut, di samping dengan pesawat terbang, khususnya untuk daerah-daerah yang saat menuju embarkasi melewati laut. Dengan begitu, karantina langsung dilakukan di kapal laut.

Setelah menempuh perjalanan sembulan hari di kapal yang sekalian karantina, begitu sampai Jeddah langsung menuju hotel pemondokan. "Dengan kapal laut biayanya juga jauh lebih murah, hanya seribu dolar untuk PP, jadi sekitar Rp 15 juta untuk angkutan, sedang kalau memakai pesawat terbang PP sekitar Rp 28 juta," paparnya. Selain karantina, selama di kapal laut jemaah juga bisa diberi tambahan manasik haji. Karena itu jumlah petugas haji juga ditambah, disamping petugas kesehatan. (Fie)-x

KERUGIAN CAPAI RP 299,7 JUTA

Pelaku Penipuan Investasi Diringkus

SUKOHARJO (KR) - ASR (25), warga Dukuh Cangkol Desa Cangkol Kecamatan Mojolaban, yang melakukan penipuan investasi dengan janji keuntungan besar, diringkus. Polres Sukoharjo melakukan penangkapan setelah ada laporan dari 14 orang korban. Pelaku mengakui perbuatannya dan uang hasil penipuan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi. Total kerugian yang dialami para korban mencapai Rp 299,7 juta. Waka Polres Sukoharjo, Kumpul Teguh Prasetyo, Selasa (19/10) mengatakan, pelaku penipuan investasi berinisial ASR, seorang ibu rumah tangga.

Sedangkan korban Ayu Indri Winarsih (29) warga Desa Palur Kecamatan Mojolaban bersama 13 orang korban lainnya melapor ke Polres Sukoharjo pada 2 Juli 2021. Kronologis kejadian bermula saat pelaku ASR memposting di sosial media tentang investasi yang diadakan. Beberapa orang yang mengetahui informasi tersebut dan tertarik kemudian dimasukkan dalam grup WA investasi ASR. Pelaku ASR menjual investasi perslot seharga Rp 350.000 dengan keuntungan per delapan hari senilai 43 persen. Untuk pembelian perslot seharga Rp 350.000 akan dikembalikan pada

hari kedelapan senilai Rp 500.000. Janji yang ditawarkan pelaku ASR membuat banyak orang tertarik dan terguru investasi tersebut. Total ada 14 orang member investasi yang dijalankan pelaku ASR. Member tersebut salah satunya yakni korban Ayu Indri Winarsih. Total investasi masuk ke pelaku ASR senilai Rp 299.750.400. Jumlah korban diperkirakan masih bisa bertambah. Sebab ada beberapa korban tidak melapor ke Polres Sukoharjo. Semua uang investasi dari para korban yang telah diterima pelaku ASR digunakan untuk keperluan pribadi memenuhi kebutuhan hidup. (Mam)-f

Polda

menyebarkan konten pornografi. Polda Jateng akan mengembangkan kasus tersebut karena meresahkan. "Masyarakat silakan kroscek ke Ditreskrimsus Polda Jateng agar tidak terjadi kasus serupa," tutur Kapolda Jateng. Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Jateng, Kombes Pol Johanson Ronald Simamora menjelaskan, ada beberapa korban pinjol gelap yang melapor ke Polda Jateng. Salah satu korban meminta seorang wanita berinisial Er. Bahkan, wanita ini belum sama sekali mendapatkan uang pinjaman dari pinjol gelap tersebut. Er pada 4 Mei 2021 mendapatkan SMS berisi link aplikasi pinjol simple loan. Korban ditawari pinjaman dengan bunga rendah. "Setelah korban mengisi aplikasi

dan memberikan persetujuan mengaktifkan mikrofon serta mengizinkan menyerahkan data kontak, maupun galeri di handphone korban," jelasnya. Kemudian pada bulan September 2021, perusahaan pinjol menghubungi korban melalui telepon maupun SMS memberitahukan, telah mengirim uang Rp 1,3 juta dan Rp 2,2 juta. Namun saat di cek di rekening korban uang tersebut tidak ada. Selanjutnya korban ditagih melalui Whatsapp oleh 4 (empat) nomor Whatsapp yang tak dikenal (081260015303, 083844048506, 089532179146 dan 08223639664) yang intinya pinjaman sudah jatuh tempo. Kalau tidak dibayar, tagihan akan disebarkan ke seluruh kontak korban.

KK Nikah Siri

Tujuannya adalah memberikan perlindungan bagi anak yang dilahirkan dari nikah siri. Di samping itu alasan lain adalah seorang anak mempunyai hak untuk tahu siapa ayahnya dan dituntut bertanggung jawab terhadap anaknya. Untuk itu Dukcapil akan mencatatkan dan menerbitkan KK bagi yang bersangkutan. Penerbitan KK ini tentunya disertai beberapa syarat-syarat seperti menunjukkan dokumen telah melakukan perkawinan secara agama (siri), melampirkan surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SP-TJM). Juga pernyataan dua (2) orang saksi dengan melampirkan identitas kependudukan. Aktivitas pencatatan bagi nikah siri mendapatkan KK menjadi terobosan hukum baru yang difasilitasi Dukcapil. Tentunya Dukcapil melakukan terobosan ini bukan tanpa sebab. Salah satunya mengikuti perintah Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VII/2010. Putusan ini menggambarkan salah satu solusi bahwa anak dapat dihubungkan dengan orangtuanya bila perkawinan orangtuanya dapat dibuktikan kebenarannya (benar-benar menikah secara agama). Putusan ini jelas mengakui dan memberikan perlindungan hak terhadap anak yang dilahirkan karena nikah siri. Mengingat anak tidak boleh menjadi korban akibat perkawinan orangtuanya. Bahkan bila anak hasil nikah siri tidak diakui ayahnya. Bila dapat dibuktikan secara ilmu pengetahuan atau teknologi

(Tes DNA), anak tersebut mempunyai hubungan keperdataan dengan ayahnya. Tentunya pengakuan semacam ini tidak lahir dengan sendirinya, melainkan perlu penetapan dari pengadilan. Dukcapil sebagai lembaga pencatat juga menjalankan perintah Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 jo 24 tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan. Dimana tugas pokoknya adalah mencatatkan peristiwa penting penduduk Indonesia kedalam database kependudukan. Perkawinan dan kelahiran adalah contoh peristiwa penting yang diakui di Indonesia, sehingga harus dicatatkan kedalam database, tetapi implementasi pencatatan ini seyogianya harus sejalan dengan syarat-syarat yang ada pula pada peraturan pelaksanaan tentang perkawinan. Menilik beberapa alasan sejarah lahirnya Undang-Undang Perkawinan di Indonesia adalah semangat perlindungan hukum perempuan dan anak. Perlindungan dari kesewenangan oknum laki-laki ketika melakukan : perkawinan, perceraian, dan poligami sehingga lahirnya syarat-syarat (administrasi) yang cukup ketat untuk melakukannya. Kesemua syarat tertera jelas pada Undang-Undang dan Peraturan pelaksanaannya, sehingga perkawinan yang memenuhi syarat maka para pihak akan mendapat pengakuan dan perlindungan dari negara. Ada benang merah yang kuat menga-

Kata-kata yang disebarkan penagih antara lain: kalimat 'jangan jadi maling', kalimat ancaman disertai pemerasan, foto korban yang disandingkan dengan foto editan yang mengandung muatan melanggar kesucialan. Korban yang merasa malu tidak terima, lalu 12 Oktober 2021 mengadu ke kantor Kepolisian Ditreskrimsus Polda Jateng. Pada 13 Oktober 2021 pukul 01.00 WIB, Tim Subdit V/Tipidsiber Ditreskrimsus Polda Jateng menggerebek sebuah rumah kos alamat jalan Dr Sutomo Bausasran Yogyakarta dan mendapati tersangka Aka. Dari pengembangan penyidikan perbuatan penagihan juga dilakukan di kantor PT AKS alamat di Jalan Kyai Mojo Tegalrejo Yogyakarta. (Cry)-f

Sambungan hal 1

pa syarat administrasi melakukan perkawinan itu ketat, karena ketika hendak bercerai pasangan ini akan melalui proses yang ketat juga. Indonesia adalah negara yang menganut asas êmper-sulit perceraian sehingga pasangan yang hendak bercerai harus mampu menunjukkan keinginan bercerai termasuk pembagian tanggung jawab terhadap anak. Patut diuji terobosan Dukcapil ketika pasangan nikah siri itu bercerai, apakah dapat dituntut secara hukum hak dan kewajiban si ayah meskipun telah menggunakan SPTJM. Sebagai lembaga yang berwenang memberikan KK di Indonesia sebaiknya Dukcapil juga mengajaki Kementerian Agama dan Pengadilan untuk selalu mensosialisasikan pentingnya penetapan perkawinan nikah siri (sbat nikah) kepada pelaku nikah siri. Sinergi yang positif diantara masing-masing lembaga seperti memfasilitasi memberikan akses kemudahan tempat, prosedur, biaya, waktu yang singkat hingga dilakukan secara terpusat pada salah satu lembaga dengan mekanisme yang mudah sehingga menarik minat pelaku nikah siri untuk menetapkan perkawinan. Hal ini justru lebih sejalan dengan semangat perlindungan hukum perkawinan, karena tidak hanya memperhatikan tanggung jawab anak. Tetapi juga terhadap isteri. (Penulis adalah Dosen Hukum Keluarga UII, Cand Doktor FH Universitas Airlangga)-d

Potensi Kenaikan Kasus Covid-19 Terus Diwaspadai

JAKARTA (KR) - Meski situasi pandemi di Indonesia terkendali pada tingkat yang rendah, Pemerintah terus mewaspadai potensi peningkatan kasus Covid-19, terutama pada libur Natal dan tahun baru (Nataru). "Bapak Presiden juga mengingatkan perlu disiapkan protokol kesehatan (prokes) dan protokol terkait dengan kegiatan Natal dan tahun baru nanti. Hal ini akan terus kami dalam dan kami akan sampaikan," ujar Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Jakarta, Selasa (19/10). Dijelaskan, selain Nataru, Pemerintah juga mewaspadai potensi peningkatan kasus

dalam penyelenggaraan ajang-ajang besar. Salah satunya World Superbike (WSBK) di Mandalika, Nusa Tenggara Barat, November mendatang. Pemerintah terus meningkatkan laju vaksinasi bagi masyarakat di sekitar daerah penyelenggaraan. Sedangkan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menyampaikan, hingga saat ini situasi pandemi Covid-19 di Indonesia terus terkendali pada tingkat yang rendah. Kasus konfirmasi harian nasional juga terus menunjukkan tren penurunan sejak mencapai puncak Juli lalu. (Sim/Ati)-f

PASCAPANDEMI COVID-19

Bangsa Indonesia Bergantung Peran Pemuda

JAKARTA (KR) - Semangat Sumpah Pemuda dinilai amat relevan untuk memper-satukan anak bangsa menghadapi tantangan bangsa kekinian. Nilai-nilai Sumpah Pemuda diharapkan membuat kalangan muda bersatu melampaui sekat-sekat sosial untuk bersama mengatasi pandemi Covid-19. "Ini sesuatu yang harus dibangkitkan dan dipersatukan bagaimana mengajak kaum muda yang kebanyakan memiliki latar belakang pendidikan dan intelektual lebih baik dibanding generasi sebelumnya. Dapatkah tantangan pandemi Covid-19 ini menjadi

pemicu persatuan, membuat anak-anak muda bahu-membahu," ucap Ketua Institut Harkat Negeri Sudirman Said melalui keterangannya di Jakarta, Selasa (19/10). Institut Harkat Negeri juga Peringatan Sumpah Pemuda tahun ini juga mengajak kalangan muda menuangkan gagasannya melalui Lomba Esai bertajuk 'Indonesia Pascacovid-19 di Mata Anak Muda'. Lomba ini untuk menggali pikiran-pikiran kreatif dan cerdas anak muda mengenai aspirasi Indonesia yang maju, kuat, dan mampu mensejahterakan rakyat. (Ogi)-f

Terpidana

"Setelah tak ketemu, Senin kemarin Tim Tabur memutuskan pulang ke Yogya. Sesampai di Yogya, Tim Tabur mendapat informasi terpidana berada di Bandung. Tak mau kehilangan jejak, Tim Tabur langsung berangkat ke Bandung," paparnya. Dengan Dibantu Tim Intel Kejati Jabar, akhirnya, Selasa (19/10) pukul 05.30 Tim Tabur DIY berhasil menangkap terpidana saat menginap di sebuah hotel di daerah Bandung. Setelah dilakukan penelitian, baik fisik maupun administrasi, terpidana dibawa ke Kejati DIY. "Selanjutnya terpidana akan dieksekusi oleh Jaksa Eksekutor Kejari Bantul untuk menjalani putusan MA," ujar Tanti. Terpidana Ir Lilik Karnaen MT, dulu sebagai Tim Koordinator Ahli Madya Teknik Sipil

Sultan:

Karena sampai saat ini Pemda DIY belum memikirkan kebijakan untuk mengantisipasi lonjakan wisatawan di DIY. "Mau apa lagi. Wong sudah Level 2, destinasi wisata juga sudah mulai dibuka. Jadi sekarang yang diperketat penegakan prokes saja," ujar Sultan. Sultan pun tidak menampik mulai ramainya sejumlah fasilitas publik di Yogyakarta. Apalagi seiring turunnya level PPKM dari 3 ke 2, memang memungkinkan dibukanya sejumlah fasilitas publik. Menurut Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad, mulai dibukanya sejumlah fasilitas

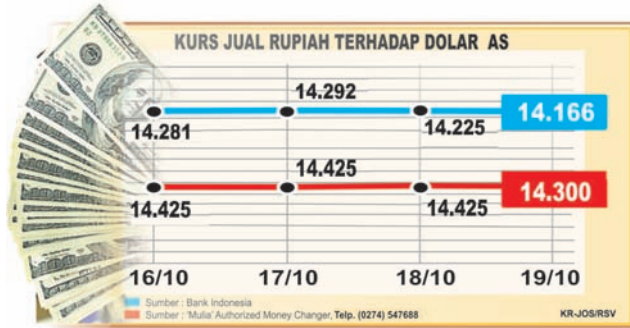
Masyarakat

Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY Bidang Keuangan, Perbankan, Keuangan Syariah dan Pasar Modal, Wawan Hermawan mengakui banyak masyarakat termasuk pelaku usaha mikro kecil yang terjerat pinjol, baik legal maupun ilegal. Sebab tidak bisa dipungkiri masyarakat dan pelaku usaha mikro kecil kondisinya sangat tidak bagus secara ekonomi dan terpuruk sejak pandemi Covid-19. "Pinjol itu salah satu solusi dana yang cepat dan mudah, kendalanya orang atau si peminjam tidak memperhitungkan perihal bunga yang dikenakan, legal atau ilegal dan cara penagihan yang tidak manusiawi karena terdesak alias kepepet membutuhkan uang. Akhirnya berujung pada jebakan Batman," tandasnya (19/10). Wawan mengatakan maraknya pinjol ilegal sampai banyak menimbulkan korban menjadi

publik ini menjadi tugas baru bagi personelya. Apalagi sudah ada imbauan untukantisipasi lonjakan kasus Covid-19 di akhir tahun nanti. "Sejujurnya lebih berat. Karena di tengah pelonggaran kita tetap harus mengajak masyarakat disiplin prokes. Terutama menjelang akhir tahun yang sudah diprediksi akan ada lonjakan kasus lagi," tegasnya. Untuk itu patroli prokes tetap dilakukan. Baik di objek wisata, restoran, rumah makan dan lainnya. Terutama tentang penggunaan masker dan jaga jarak. Termasuk penggunaan QR Code yang terkoneksi di PeduliLindungi. (Ria/Ira/Awh/Bro)-f

Sambungan hal 1

saat ini. Pihak pinjol sendiri tidak memberikan penjelasan yang detail perihal bunga dan risiko yang harus ditanggung apabila peminjam terlambat membayar. (Ria/Ira)-f



Prakiraan Cuaca				Rabu, 20 Oktober 2021		
Lokasi	Cuaca				Suhu °C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					23-30	65-95
Sleman					22-30	65-95
Wates					23-30	70-95
Wonosari					23-30	65-95
Yogyakarta					23-30	65-95
 Cerah	 Berawan	 Udara Kabur	 Hujan Lokal	 Hujan Peler	Grafis : Adho	

Mengkaji Perilaku Masyarakat dalam Menyikapi Transformasi Digital

Arif Akbarul Huda, SSI M Eng
Dosen Prodi Informatika
Universitas Amikom Yogyakarta

MENGAPA seolah-olah teknologi digital lebih unggul sehingga dinarasikan ada masyarakat tertentu yang tidak siap menerima perubahan? Pertanyaan ini dilontarkan oleh mahasiswa dalam rangka mengkaji perilaku masyarakat terhadap transformasi digital. Pandangannya kritis, tidak berhasil masuk kedalam framing yang saya suguhkan.

"Software is eating the world", tanpa disadari kita tidak lepas dari software mulai dari bangun tidur, beraktifitas siang hari hingga mau tidur lagi.

Peserta tampak menganggukan kepala melalui layar kaca, tanda membenarkan pernyataan ini. Pertemuan tersebut saya buka dengan quote dari Marc Andreessen yang ditulis pada Wall Street Journal sepuluh tahun yang lalu.

Satu persatu saya paparkan transformasi digital yang terjadi pada berbagai sektor. Seperti sektor kuliner, pertanian, otomotif, jual-beli kebutuhan sehari-hari, olahraga, hiburan dan sektor lainnya. Dalam forum tersebut, mahasiswa jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya UGM saya beri kesempatan untuk mengkaji

dari sudut pandang dampak perilaku masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang mereka ambil.

Restoku sebagai salah satu produk digital yang pertama saya perkenalkan dalam forum karena kebetulan saya

mendampingi perjalanan bisnisnya melalui ABP Startup Inkubator. Produk ini telah berhasil membantu lebih dari 20 ribu UMKM restoran di seluruh Indonesia. Melalui smartphone, pemilik restoran dapat melakukan berbagai optimasi bisnis kuliner mereka mulai dari kebutuhan dapur, sumber daya manusia hingga transaksi pembelian dari pelanggan.

Inovasi digital berikutnya yang saya ulas adalah Simonkori. Sebuah alat berteknologi Internet of Thing, untuk otomatisasi nutrisi pada tanaman hidroponik. Saat

mendampingi perjalanan bisnisnya, Simonkori telah digunakan lebih dari lima green house skala besar tersebar di pulau Jawa. Produk ini menjadi saksi terjadinya transformasi digital pada sektor pertanian. Ada juga Hecicar untuk mewardahi transformasi digital pada sektor bengkel otomotif dan Frogs "Taxi Terbang" sebagai representasi dari pergeseran teknologi human mobilitas. Bila kita flashback berabad-abad yang lalu saat perpindahan manusia dengan tenaga hewan, mereka tidak akan pernah menyangka sebuah besi kotak bisa menempuh perjalanan jauh. Hal ini barangkali juga tidak masuk dalam akal kita, kelak setiap rumah cucu kita memiliki mobil terbang pribadi.

Dari sekian produk digital yang saya paparkan, masing-masing memiliki tantangan berbeda dalam melakukan penetrasi pasar. Ada beberapa karakter masyarakat yang cenderung enggan mengadopsi teknologi digital. Para peserta nampak larut menyimak contoh demi contoh yang saya sajikan.

Diskusi semakin menari taktala saya tampilkan berbagai transformasi digital dalam sektor perbankn digital. Sebagai pelayanan publik, ekonomi dan perbankan dikemas dengan teknologi digital. Selain perbankan digital, pemerintah Indonesia sedang fokus mengkaji dan menyiapkan infrastruktur Rupiah Digital. Uang elektronik berbeda dengan Rupiah Digital. Saat ini yang kita jumpai melalui aplikasi



mobile banking, OVO, Gopay adalah uang elektronik. Pihak penyedia layanan uang elektronik harus memiliki jaminan cash yang bisa ditunaikan. Namun rupiah digital akan dirilis secara resmi tanpa fisik kertas ataupun koin oleh Bank Indonesia.

Forum berjalan sangat interaktif. Berbagai gagasan muncul dan disampaikan dengan penuh tanggung jawab. Teknologi digital dan bisnis yang selalu digabungkan dalam berbagai kesempatan, apakah hidup hanya untuk itu saja? Sebagai pernyataan penutup, saya menyampaikan satu hal. Memang betul, hidup tidak selalu berurusan dengan teknologi namun apakah Kamu siap hidup tanpa teknologi? ***

